

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa sekarang ini harus lebih ditekankan, karena Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan siswa bertingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam. Hal lain yang sangat penting yaitu Pendidikan Agama Islam memberikan pelajaran dasar seperti akhlak, kejujuran, keimanan, budi pekerti, dan lain sebagainya, sehingga siswa terutama di Sekolah Dasar (SD) mendapatkan dan mengetahui hal-hal yang mendasar di dalam agama Islam. Oleh karena itu, pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi pelajaran yang sangat penting dan utama untuk diberikan kepada siswa di sekolah.

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat, karena dalam Islam diajarkan untuk bersikap jujur, menghargai waktu, dan mengambil keputusan secara cepat.

Dalam pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan

adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1)</sup> Pendidikan agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi siswa agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>2)</sup>

Dalam proses belajar mengajar, unsur pembelajaran memegang peranan penting. Mengajar merupakan proses membimbing kegiatan belajar, bahwa kegiatan belajar akan bermakna apabila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu penting sekali bagi seorang guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi peserta didiknya.<sup>3)</sup>

Dalam proses pembelajaran harus ada interaksi belajar antara guru dan peserta didik, sehingga guru memberikan rangsangan kepada siswa yang meliputi bahan yang akan dipelajari. Sedangkan siswa memberikan tanggapan atau reaksi terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru. Belajar merupakan

---

<sup>1)</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011). Hlm. 3.

<sup>2)</sup> *Ibid.*, Hlm. 8.

<sup>3)</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hlm. 27.

suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk Perubahan hasil belajar juga bersifat efektif. Maksudnya perubahan tingkah laku tidak akan berubah dengan sendirinya. Perubahan tingkah laku disebabkan oleh tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, pendidikan agama Islam adalah proses dalam membentuk manusia yang mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk mewujudkan cita-cita yang diinginkan. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang berdasarkan atas al-Qur'an dan Sunnah Nabi.<sup>4)</sup>

Sehingga dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, semua pihak yang terkait dengan pendidikan tersebut perlu untuk mendukungnya baik itu guru, orang tua, maupun masyarakat. Dengan dukungan-dukungan itu juga tidak terlepas dari efektivitas mereka terhadap pelajaran pendidikan agama Islam.

SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berciri khas umum yang mengedepankan siswanya pada mata pelajaran umum. Namun tak kalah dari Sekolah berbasis Agama di SDN 4 Bumirejo Kebumen juga menerapkan pengamalan yang ada pada pembelajaran PAI seperti sebelum memasuki kelas siswa dan guru melakukan shalat dhuha terlebih dahulu, sebelum siswa mulai pembelajaran membaca Asma'ul husna dan berdoa, waktu dhuhur guru dan siswa melakukan shalat dhuhur berjamaah.

---

<sup>4)</sup> Nur Uhbiyati dan Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997). Hlm. 11-13.

Pembelajaran PAI di kelas V SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen sudah terlihat efektif. Hal ini terlihat dari fakta yang ada di lapangan terutama di SDN 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021 sudah terlaksana dengan baik, karena adanya Pandemic Covid-19 yang tidak memungkinkan sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran PAI secara normal seperti pada kegiatan pembelajaran semula yang dilakukan secara normal namun di SDN 4 Bumirejo Kebumen ini tetap menerapkan pembelajaran secara tatap muka dengan cara dibagi kelompok, penerapan metode pembelajaran yang sudah sesuai, siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, guru dalam menjelaskan materi bisa secara langsung namun waktunya yang masih kurang karena pembelajaran dibagi kelompok.<sup>5)</sup>

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas V di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalahnya pada:

1. Pembelajaran PAI pada Siswa kelas V di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Efektivitas pembelajaran PAI pada Siswa kelas 5 di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021.

---

<sup>5)</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 4 Bumirejo Kebumen 26 April 2021

### C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya dapat diketahui sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran PAI pada Siswa kelas V di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah Efektivitas pembelajaran PAI pada Siswa kelas V di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021?

### D. Penegasan Istilah

Dalam proposal penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalah pahaman bagi para pembaca. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *effective* yang berarti berhasil, tepat, atau manjur.<sup>6)</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan.<sup>7)</sup>

Jadi efektivitas berarti ketercapaian atau keberhasilan suatu tujuan sesuai dengan rencana dan kebutuhan yang diperlukan, baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya.

---

<sup>6)</sup> John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Cet. XXIX, (Jakarta: Gramedia, 2010). Hlm. 207.

<sup>7)</sup> Tim Redaksi Kamus Besar, Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Ed. 5, Cet. Ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2018). Hlm. 418.

## 2. Pembelajaran

“Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktifitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif, dan pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan, dan pengetahuan baru”.<sup>8)</sup>

Jadi Pembelajaran merupakan sebuah proses belajar mengajar yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk perubahan tingkah laku dan mendapat pengetahuan yang baru.

## 3. Pendidikan Agama Islam

“Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa”.<sup>9)</sup>

Dalam penelitian ini Pendidikan Agama Islam sekalipun konteksnya sebagai suatu bidang studi, namun tidak sekedar menyangkut pemberian ilmu pengetahuan agama kepada siswa, melainkan yang lebih utama menyangkut pembinaan, pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim yang taat beribadah dan menjalankan kewajibannya.

---

<sup>8)</sup> Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). Hlm.

<sup>9)</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Cet ke 3* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006. Hlm. 130.

#### 4. SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen

SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Cemara No. 29, Bumirejo, Kecamatan Kebumen, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran PAI pada Siswa kelas V di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Efektivitas pembelajaran PAI pada Siswa kelas V di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Sebagai kontribusi teori metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam serta sebagai evaluasi konsep-konsep teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - b. Sebagai referensi serta sarana mendorong berkembangnya kajian tentang pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan Agama Islam.
2. Secara Praktis
  - a. Untuk memberikan pemikiran usaha guru PAI dalam proses belajar mengajar PAI pada siswa kelas V di SD Negeri 4 Bumirejo Kebumen.

- b. Memberikan motivasi pada guru atau pengajar PAI untuk terus menerus melakukan perbaikan dan memotivasi dalam mengembangkan pembelajaran.
- c. Sebagai penjelasan bagi generasi penulis yang sejenis.